

KECEMASAN KARIR MASA DEPAN GURU HONORER DI SD NEGERI 5 GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI

Muhammad Khoirul Umam
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : umamk1308@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan guru honorer yang tinggi tidak sebanding dengan tingkat kesejahteraan hidup yang dirasakan oleh guru honorer. Kesejahteraan hidup menjadi salah satu bentuk kecemasan yang dirasakan oleh guru honorer saat ini, kecemasan ini didasarkan pada suatu masalah, yakni guru honorer memiliki peluang yang kecil untuk menjadi guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), hal ini disebabkan karena tenaga kerja guru honorer ini terhalang adanya syarat batas usia maksimal 35 tahun dan kualifikasi pendidikan tertinggi untuk mendaftar sebagai PNS. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan karir masa depan guru honorer SD NEGERI 5 Girimarto Kabupaten Wonogiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan subjek adalah purposive ini, peneliti menemukan adanya kecemasan karir masa depan yang dialami oleh sampling. Hasil dari penelitian ketiga guru honorer berdasarkan aspek fisik, aspek perilaku dan aspek kognitif.

Kata Kunci : Guru, Guru Honorer, Kecemasan Karir.

FUTURE CAREER ANXIETY TEACHER OF HONOR IN SD NEGERI 5 GIRIMARTO, WONOGIRI REGENCY

Muhammad Khoirul Umam
Tabah Aris Nurjaman

Psychology Study Program,
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: umamk1308@gmail.com

ABSTRACT

The high growth of honorary teachers is not proportional to the level of welfare felt by honorary teachers. Welfare of life is one form of anxiety felt by honorary teachers at this time, this anxiety is based on a problem, namely honorary teachers have a small chance to become Civil Servant (PNS) teachers, this is because the temporary teacher workforce is hindered by requirements for a maximum age limit of 35 years and the highest educational qualifications to register as a civil servant. The purpose of this study was to describe the future career anxiety of honorary teachers at SD NEGERI 5 Girimarto, Wonogiri Regency. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques in this study using observation techniques, interview techniques and documentation. The technique used in determining the subject is purposive, the researcher found the existence of future career anxiety experienced by sampling. The results of the research of the three honorary teachers are based on physical aspects, behavioral aspects and cognitive aspects.

Keywords: Teacher, Honorary Teacher, Career Anxiety.